

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/
*As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016*

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2017
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (formerly PT
MITRA MEGATAMA PERKASA) AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Djani Sutedja |
| Alamat Kantor/Office address | : | Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Haji Nawari Raya No. 45, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-30497777 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kho Sawilek |
| Alamat Kantor/Office address | : | Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
Sunter Agung, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-30497777 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Oktober 2017/October 30, 2017



Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Kho Sawilek
Direktur/Director

PT. Terregra Asia Energy
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

p. +62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778
www.terregra.com

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72,468,210,783	4	5,356,978,824	Cash and cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga	12,629,185,344		-	Trade accounts receivable from a third party
Pajak dibayar dimuka	868,256,664	23	-	Prepaid tax
Uang muka jangka pendek	7,731,116,080	5	2,120,446,869	Short-term advances
Jumlah Aset Lancar	93,696,768,871		7,477,425,693	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang Pihak berelasi	-	25	-	Other accounts receivable from Related parties
pihak ketiga	148,980,420		-	third parties
Aset pajak tangguhan	1,635,788,848	2n,23	1,067,479,270	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	2,082,449,000	5	1,379,271,008	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.711.282.283, dan Rp 2.203.382.822, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	13,269,429,838	2h,6	12,665,821,273	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,711,282,283, and Rp 2,203,382,822 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 respectively
Aset dalam pembangunan	199,079,073,989	2j,7	184,593,332,719	Construction in progress
Goodwill	66,459,535,718	2i,8	66,459,535,718	Goodwill
Aset lain-lain	5,888,117,774	9	5,344,058,716	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	288,563,375,587		271,509,498,704	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	382,260,144,458		278,986,924,397	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7,420,723,305	10	7,489,647,257	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	4,921,606,181		-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	449,589,745	11.25	1,476,076,000	Other accounts payable to related parties
Utang pajak	424,769,579	2n,12	95,213,620	Taxes payable
Beban akrual	700,000,000	13	3,050,592,111	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	643,444,738	14	647,378,566	Current portion of long-term payables for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14,560,133,548		12,758,907,554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	824,461,476	2m,22	444,224,460	Long-term employee benefits liability
Utang pembelian aset tetap jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,734,238,812	14	8,209,133,853	Long-term payables for purchase of fixed assets - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,558,700,288		8,653,358,313	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	23,118,833,836		21,412,265,867	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	275,000,000,000	16	220,000,000,000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of June 30, 2016 and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	46,574,881,122		-	Paid-in capital
Saldo laba	2,441,062,154		2,529,774,734	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	324,015,943,276		222,529,774,734	Total equity atributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	35,125,367,346	17	35,044,883,796	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	359,141,310,622		257,574,658,530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	382,260,144,458		278,986,924,397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	30,908,244,989	21,18	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(23,986,677,346)</u>	21,19	<u>-</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>6,921,567,643</u>		<u>-</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(50,550,000)		(27,565,000)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(6,599,032,805)</u>		<u>(543,444,589)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(6,649,582,805)</u>		<u>(571,009,589)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>271,984,838</u>		<u>(571,009,589)</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	1,559,846,220	21	9,950,505	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1,422,028,772)	21	(655,838,724)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - bersih	<u>(869,752,681)</u>	21	<u>(23,436,245)</u>	Other expenses - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(731,935,233)</u>		<u>(669,324,464)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	(459,950,395)		(1,240,334,053)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	<u>151,721,365</u>	2n,23	<u>-</u>	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(308,229,030)</u>		<u>(1,240,334,053)</u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month periods ended September 30, 2016 was unconsolidated since the Company has no subsidiary on that period.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
 Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries
 Consolidated Statements of Profit or Loss
 and Other Comprehensive Income
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(308,229,030)</u>		<u>(1,240,334,053)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(88,712,579)		(1,240,334,053)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(219,516,451)</u>		-	Non-controlling interest
	<u>(308,229,030)</u>		<u>(1,240,334,053)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(88,712,579)		(1,240,334,053)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(219,516,451)</u>		-	Non-controlling interest
	<u>(308,229,030)</u>		<u>(1,240,334,053)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	(0.04)	20,24	(0.56)	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month periods ended September 30, 2016 was unconsolidated since the Company has no subsidiary on that period.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the Owners of the Company</i>			Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid-in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	600,000,000	-	2,308,055,159	-	2,908,055,159	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive Income
Laba tahun Berjalan	-	-	(1,240,334,053)	-	(1,240,334,053)	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif	-	-	(1,240,334,053)	-	(1,240,334,053)	Total Comprehensive Loss
Saldo pada tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)	600,000,000	-	1,067,721,106	-	1,667,721,106	Balance as of September 30, 2016 (unaudited)

*) Laporan perubahan ekuitas pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of changes in equity for nine-month periods ended September 30, 2016 was unconsolidated since the Company has no subsidiary on that period.

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the Owners of the Company</i>			Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid-in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Interest</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	220,000,000,000	-	2,529,774,734	222,529,774,734	35,044,883,796	257,574,658,530	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive Income
Laba tahun Berjalan	-	-	(88,712,579)	(88,712,579)	(219,516,451)	(308,229,030)	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Rugi Komprehensif	-	-	(88,712,579)	(88,712,579)	(219,516,451)	(308,229,030)	Total Comprehensive Loss
Transaksi dengan Pemilik							Transactions with Owners
Agio saham	-	55,000,000,000	-	55,000,000,000	-	55,000,000,000	Shares premium
Biaya emisi	-	(8,425,118,878)	-	(8,425,118,878)	-	(8,425,118,878)	Issuance cost
Penerbitan saham	55,000,000,000	-	-	55,000,000,000	-	55,000,000,000	Issuance of stock
Kepentingan nonpengendali dalam akuisisi entitas anak	-	-	-	-	300,000,000	300,000,000	Non-controlling interest in acquired subsidiary
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	55,000,000,000	46,574,881,122	-	101,574,881,122	300,000,000	101,874,881,122	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit)	275,000,000,000	46,574,881,122	2,441,062,155	324,015,943,277	35,125,367,345	359,141,310,622	Balance as of September 30, 2017 (unaudited)

*) Laporan perubahan ekuitas pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of changes in equity for nine-month periods ended September 30, 2016 was unconsolidated since the Company has no subsidiary on that period.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,279,059,645		-	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(4,011,400,754)	20	(206,550,000)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	<u>(30,494,952,201)</u>		<u>(7,241,846,057)</u>	Cash paid to suppliers and others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(16,227,293,310)		(7,448,396,057)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(176,782,418)</u>		<u>-</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(16,404,075,728)</u>		<u>(7,448,396,057)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	6	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	1,559,846,220	21	9,950,505	Interest received
Pembayaran sehubungan dengan kombinasi bisnis	-		-	Payment relating to business combination
Penambahan aset tetap	(1,368,676,116)	6	-	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka jangka panjang	(703,177,992)		-	Additions in long-term advances
Penambahan aset dalam pembangunan	(14,485,741,270)		-	Additions in construction in progress
Penambahan (pengurangan) aset lain-lain	<u>(544,059,058)</u>		<u>-</u>	Additions (deductions) in other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(15,541,808,216)</u>		<u>9,950,505</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan piutang lain-lain pihak berelasi	-		-	Decrease in other accounts receivable from related parties
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain pihak berelasi	(1,026,486,255)		55,089,381	Addition in other accounts payable to related parties
Penerimaan utang bank	(68,923,952)		(910,127,895)	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga	(1,422,028,772)	21	(655,838,724)	Interest paid
Pembayaran biaya emisi	(8,425,118,878)		-	Issuance cost paid
Penerimaan hasil penerbitan tambahan modal saham	<u>110,000,000,000</u>		<u>-</u>	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>99,057,442,143</u>		<u>(1,510,877,238)</u>	Net Cash Provided by Financing Activities

*) Laporan arus kas pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of cash flows for nine-month periods ended September 30, 2016 was unconsolidated since the Company has no subsidiary on that period.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries
 Consolidated Statement of Cash Flows
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	67,111,558,199		(8,949,322,790)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5,356,978,824		10,805,119,940	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(326,240)</u>		<u>(1,222,944)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>72,468,210,783</u></u>	4	<u><u>1,854,574,206</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas pada periode sembilan bulan yang berakhir
 30 September 2016 tidak konsolidasian karena Perusahaan
 tidak memiliki entitas anak pada periode tersebut.

*) The statement of cash flows for nine-month periods
 ended September 30, 2016 was unconsolidated since
 the Company has no subsidiary on that period.

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam
 Catatan 30

Supplemental cash flows information
 is presented in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (Perusahaan) (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N. S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001347.AH.01.02.TAHUN2017 pada tanggal 18 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Sanur, Denpasar Selatan.

Pemegang saham akhir adalah Grup Terregra yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (Company) formerly was established (PT Mitra Megatama Perkasa) based on notarial deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N. S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2017 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a public notary in Jakarta, concerning the change in articles of association to conform with Bapepam & LK regulation NO. IX.J.1 pertaining to Principles of the Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining to The Board of Directors and Board of Commissioners or a Public Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001347.AH.01.02.TAHUN2017 dated January 18, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in electricity, trading, construction and services.

The Company and Its subsidiaries hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located on Sanur, Denpasar Selatan.

The ultimate parent is Terregra Group, a limited liability Group incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas Penawaran Umum Perdana Saham PT Terregra Asia Energy Tbk Tbk. dengan jumlah penawaran umum atas 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Mei 2017.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak belum beroperasi secara komersial dengan rincian perkembangan terakhir sampai dengan 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for the Initial Public Offering of PT Terregra Asia Energy Tbk Tbk. amounting to 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

As of September 30, 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Subsidiaries have not yet started commercial operations as of September 30, 2017 with details as follows:

Entitas Anak/ Name of subsidiary	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
Kepemilikan langsung/Direct ownership:				
PT Terregra Hydro Power (THP)	99.99%	346,971,892,217	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Terregra Solar Power (TSP)	99.99%	9,906,144,319	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership				
Kepemilikan melalui/Ownership through				
PT Terregra Hydro Power (THP)				
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87.00%	32,213,630,889	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80.24%	5,291,183,870	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85.05%	3,067,631,089	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85.21%	4,785,402,824	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80.25%	24,423,344,815	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	80.25%	62,754,090,490	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	80.25%	68,723,521,279	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70.00%	992,946,268	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Musi Hydro Electric (MHE)	70.00%	904,478,903	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Teunom Hidro Power (TEU)	70.00%	867,101,436	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	70.00%	1,000,400,000	Jakarta Barat	Perdagangan/Trading
Entitas Anak /Name of subsidiary			Perkembangan Terakhir /Last Progress	

Kepemilikan langsung/Direct ownership:

PT Terregra Hydro Power (THP)

Belum beroperasi/ It has not operated*

Entitas Anak/Name of subsidiary	Perkembangan Terakhir/Last Progress
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership	
Kepemilikan melalui/Ownership through	
PT Terregra Hydro Power (THP)	Pra-operasi/Pre-operation**
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Pra-operasi/Pre-operation**
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Pra-operasi/Pre-operation**
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Teunom Hidro Power (TEU)	Belum beroperasi/It has not operated*
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Belum beroperasi/It has not operated*

*) Belum Beroperasi, berarti telah melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan feasibility study, dll).
It has not operated, it means they have performed activities that needed to achieve pre-operation stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

**) Pra-operasi, berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date).
Pre-operation, it means they have been doing activities that needed to achieve production stage (commercial operation date).

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended September 30, 2017 are as follows:

Kepentingan nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income (Loss)
EAS	19.75%	13,156,789,628	(14,774,261)
BALE	19.75%	11,224,618,431	(63,184,270)
IALE	19.75%	4,337,440,349	(23,659,962)
SAEH	13.00%	3,320,333,448	(13,887,953)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2017:

Summarized statements of financial position as of September 30, 2017:

	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	160,086,983	168,361,893	15,450,285	13,941,152	Current assets
Aset tidak lancar	68,563,434,296	62,585,728,597	24,407,894,530	32,199,689,737	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>68,723,521,279</u>	<u>62,754,090,490</u>	<u>24,423,344,815</u>	<u>32,213,630,889</u>	Total Assets

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT Terregra Asia Energy Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	<u>EAS</u>	<u>BALE</u>	<u>IALE</u>	<u>SAEH</u>	
Liabilitas jangka pendek	2,073,919,844	5,788,178,097	2,452,012,054	6,640,946,113	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	33,314,774	131,316,356	10,532,395	27,300,363	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,107,234,618</u>	<u>5,919,494,453</u>	<u>2,462,544,449</u>	<u>6,668,246,476</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>66,616,286,661</u>	<u>56,834,596,036</u>	<u>21,960,800,367</u>	<u>25,545,384,412</u>	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to:
Pemilik entitas induk	66,616,286,661	56,834,596,036	21,960,800,367	25,545,384,412	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2017:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the year ended September 30, 2017:

	<u>EAS</u>	<u>BALE</u>	<u>IALE</u>	<u>SAEH</u>	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(74.805.970)</u>	<u>(319.926.464)</u>	<u>(119.792.240)</u>	<u>(106.848.634)</u>	Profit (loss) for the year
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive expense
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif	<u>(74.805.970)</u>	<u>(319.926.464)</u>	<u>(119.792.240)</u>	<u>(106.848.634)</u>	Total comprehensive income (loss)

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2017:

Summarized cash flow information for the year ended September 30, 2017:

	<u>EAS</u>	<u>BALE</u>	<u>IALE</u>	<u>SAEH</u>	
Operasi	(222,149,881)	(1,325,436,160)	(539,959,825)	(1,887,120,090)	Operating
Investasi	(1,436,914,300)	(2,887,664,841)	(310,040,000)	(3,964,000,000)	Investing
Pendanaan	1,803,106,844	4,374,555,368	861,000,000	5,862,000,000	Financing
Kenaikan bersih kas dan bank	<u>144,042,663</u>	<u>161,454,367</u>	<u>11,000,175</u>	<u>10,879,910</u>	Net increase in cash on hand and in banks

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terregra Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Grup dan PT THP.

Acquisitions

On October 28, 2016, the Group acquired 99,99% of the share capital of PT Terregra Hydro Power (THP), power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

As a result of the acquisition of THP, the Group is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the Group and THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	28 Oktober/ October 2016	
	<u>THP</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	219.977.900.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiary
Kas dan bank	<u>(3.217.375.733)</u>	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	<u>216.760.524.267</u>	Cash flow - investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	<u>THP</u>	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Fixed assets - net
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other accounts payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(77.994.079)</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>188.553.578.650</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(35.035.214.368)	Non-controlling interests
Goodwill	<u>66.459.535.718</u>	Goodwill
Imbalan atas pembelian	<u>219.977.900.000</u>	Purchase consideration

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Ngurah Adnyana
Komisaris Independen	: Supandi WS
Komisaris	: Roy Petrus Chalim

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Djani Sutedja
Wakil Direktur Utama	: Lasman Citra
Direktur	: Kho Sawilek
Direktur Independen	: Paul Herbert Turney

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2017, based on Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
Commissioner	

<u>Directors</u>	
President Director	
Vice President Director	
Director	
Independent Director	

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 189 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Roy Petrus Chalim
Komisaris : Andry Yapri Charles

Direksi
Direktur Utama : Iwan Sugiarjo
Direktur : Andi Setiawan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 5 karyawan pada 30 September 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 29 karyawan pada 30 September 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2016, based on a resolution on the Statement of Shareholders on October 28, 2016, as documented in Notarial Deed No. 189 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Director

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 5 in September 30, 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 29 in September 30, 2017.

The consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended September 30, 2017 were completed and authorized for issuance on October 30, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 4 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2013) dan PSAK No. 65 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for ten month period ended September 30, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" and PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2013) which prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", replaces the section of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more entities.

The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2013) and SFAS No. 65 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi bisnis".

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada saat terjadinya.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination

The Company and Subsidiaries have business combination as defined under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,492.00	13,436.00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	9,926.07	9,298.92	Singapore Dollar (SGD)

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of 30 September 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mendefinisikan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dimana harga yang akan diterima dalam penjualan sebuah aset atau dibayar dalam sebuah pengalihan liabilitas dalam sebuah transaksi teratur antara peserta pasar pada tanggal pengukuran. Selanjutnya, PSAK yang direvisi juga menetapkan prinsip-prinsip untuk kriteria hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus, dan kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya dalam jumlah neto atau secara bersamaan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan pertimbangan atas pengukuran nilai wajar, teknik penilaian atas instrumen keuangan dalam pasar tidak aktif, dan input untuk teknik penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan sesuai dengan PSAK No. 68.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", menetapkan pengungkapan-pengungkapan dan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68, dan mengharuskan entitas yang tunduk pada enforceable master netting arrangement atau pengaturan serupa, untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyediakan petunjuk mengenai

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", defines the fair value as provided in SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which is the price that would be received in a sale of an asset or paid in a transfer of a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised SFAS also establishes principles for criteria of legally enforceable right to set off, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously.

SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with SFAS No. 68.

SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure", sets forth disclosures and fair values hierarchy in accordance with SFAS No. 68, and requires entities that comply with the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, to disclose quantitative and qualitative information.

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", provides guidance on how to measure when

bagaimana cara mengukur ketika nilai wajar diharuskan atau diizinkan.

fair value is required or permitted.

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo; aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of September 30 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

efektif, dikurangi cadangan
kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 kategori ini meliputi kas dan bank, dan uang jaminan pada akun "Aset lain-lain" yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Group's cash on hand and in banks and security deposits under "Other assets" are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, other accounts payable, accrued expenses and long-term payables for purchase of fixed

tetap jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

assets for are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries recorded fixed assets as defined under SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

j. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

j. Construction in progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK yang direvisi ini mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

n. Income Tax

Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". This revised SFAS clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This SFAS also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2014), "Laba per Saham", dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Earnings per Share

Earnings per share based on SFAS No. 56 (Revisi 2014), "Earning per Share", are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

q. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggahan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries .

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan di Catatan 6.

The carrying values of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are disclosed in Note 6.

c. Penurunan Nilai Goodwill

c. Impairment of Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 September 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

In six-month periods ended September 30, 2017, management believes that there is no impairment in values of the goodwill.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

d. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai, kecuali goodwill, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review, except goodwill, is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan di Catatan 6 dan 7.

The carrying values of these assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are disclosed in Note 6 and 7.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 824.461.476 dan Rp 444.224.460 (Catatan 22).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.635.788.848 dan Rp 1.067.479.270 (Catatan 23).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 824,461,476 and Rp 444,224,460, respectively (Note 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, deferred tax assets amounted to Rp 1,635,788,848 and Rp 1,067,479,270, respectively (Note 23).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Kas	13,229,075	4,023,209,015	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,734,610,040	1,118,916,433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	150,330,605	31,249,287	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,660,271	22,302,650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	14,847,370	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	21,053,239	11,195,859	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,348,466	5,882,966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	9,912,002,621	1,204,394,565	Sub-total
Mata Uang Asing (Catatan 28)			Foreign Currencies (Note 28)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	42,979,087	129,375,244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub-jumlah	9,954,981,708	1,333,769,809	Sub-total
Deposito			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	62,500,000,000	-	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	72,468,210,783	5,356,978,824	Total

5. Uang Muka

5. Advances

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Uang muka jangka pendek	7,731,116,080	2,120,446,869	Short-term advances
Uang muka jangka panjang	2,082,449,000	1,379,271,008	Long-term advances
Jumlah	9,813,565,080	3,499,717,877	Total

Uang muka jangka pendek merupakan uang muka operasional karyawan dan pembelian suku cadang Perusahaan.

Short-term advances represent advances for employee operating and purchase of the Company's spare parts.

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka proyek milik entitas anak untuk akuisisi perusahaan lainnya.

Long-term advances represent subsidiaries' advances for acquisition of other companies.

6. Aset Tetap

6. Fixed Assets

	Perubahan selama periode enam bulan yang berakhir 30 September 2017/Changes during Nine-month period ended September 30, 2017				30 September 2017/ September 30, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan	13,522,757,357	-	-	-	13,522,757,357	Building
Kendaraan	1,094,792,238	301,300,000	-	-	1,396,092,238	Vehicles
Inventaris kantor	252,956,584	1,067,376,116	-	-	1,320,332,700	Office equipment
Jumlah	14,870,506,179	1,368,676,116	-	-	16,239,182,295	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1,240,451,980	169,034,467	-	338,068,933	1,747,555,380	Building
Kendaraan	741,155,468	69,754,581	-	32,882,203	843,792,252	Vehicles
Inventaris kantor	223,077,458	530,386,834	-	(375,059,467)	378,404,825	Office equipment
Jumlah	2,204,684,906	769,175,882	-	(4,108,331)	2,969,752,457	Total
Nilai Tercatat	12,665,821,273				13,269,429,838	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016				
				Efek akuisisi dari entitas anak/ Effect of acquisition of subsidiary		
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan	-	-	-	13,522,757,357	13,522,757,357	Building
Kendaraan	1,836,577,000	-	1,267,900,000	526,115,238	1,094,792,238	Vehicles
Inventaris kantor	131,123,000	1,302,084	-	120,531,500	252,956,584	Office equipment
Jumlah	1,967,700,000	1,302,084	1,267,900,000	14,169,404,095	14,870,506,179	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	-	112,689,645	-	1,127,762,335	1,240,451,980	Building
Kendaraan	1,250,099,433	208,119,372	1,057,390,162	340,326,825	741,155,468	Vehicles
Inventaris kantor	131,123,000	1,832,011	-	90,122,447	223,077,458	Office equipment
Jumlah	1,381,222,433	322,641,028	1,057,390,162	1,558,211,607	2,204,684,906	Total
Nilai Tercatat	586,477,567				12,665,821,273	Net Carrying Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Depreciation expense is included in general and administrative expenses.

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2016 pertain to the sale of fixed assets with details as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga jual	-	888.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	210.509.838	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan	-	677.490.162	Gain on sale and disposal

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14).

Building is used as collateral on long-term payables for purchase of fixed assets (Note 14).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, oleh pengelola gedung. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, building is insured with PT Lippo General, third party, Insurance by building management. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bangunan mencerminkan nilai wajarnya karena baru diperoleh dan merupakan bangunan baru.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes the value of building is accordance with its fair value because this building has just been obtained and a new building.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no impairment in values of the fixed assets.

7. Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Tanah	140,857,859,774	133,082,126,774	Land
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan			Cost related to construction in progress
Biaya persiapan proyek	18,935,158,614	18,384,059,095	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	12,623,320,000	12,288,320,000	Labor charges
Biaya profesional	15,142,526,301	11,562,801,850	Professional fees
Biaya studi kelayakan	7,689,000,000	7,440,000,000	Feasibility Study fees
Biaya perijinan	3,831,209,300	1,836,025,000	License fees
Jumlah	<u>199,079,073,989</u>	<u>184,593,332,719</u>	Total

7. Construction in Progress

Construction in progress consist of:

Biaya perolehan tanah merupakan pembebasan lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land clearing of subsidiaries, with details is as follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	<u>Daerah yang dibebaskan/ Land clearing areas</u>
PT EAS	59,184,311,530	58,184,281,530	Desa Pusuk Dua; Parilitan, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara
PT BALE	46,573,093,015	43,857,212,015	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT IALE	16,225,623,219	15,415,801,219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT SAEH	13,993,864,235	10,743,864,235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
PT CALE	2,213,273,855	2,213,273,855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT KABLE	1,983,167,561	1,983,167,561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
PT KALE	684,526,359	684,526,359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah	<u>140,857,859,774</u>	<u>133,082,126,774</u>	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak.

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) of subsidiaries.

Daftar aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Constructions in progress by project name follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Companies	Target Kapasitas Terpasang/ Targeted Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun COD/ Target Year of COD
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10MW (2 x 5.0 MW)	2017	2019
PLTMH Sisira	EAS	9.8MW (2 x 4.9 MW)	2017	2019
PLTMH Raison 1	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2017	2019
PLTMH Raison 2	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2017	2019
PLTMH Simbelin	KALE	7 MW (2 x 3.5MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10MW (2 x 5.0MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6MW (2 x 2.8MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KABLE	5.4MW (2 x 2.7MW)	2019	2021
PLTMH Musi Kota agung	MHE	10 MW (2 x 5 MW)	2019	2023
PLTA Teunom II	MHP	139 MW	2019	2023
PLTA Teunom III	TEUNOM	50 MW	2020	2023

Pada tanggal 30 September 2017, aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of September 30, 2017, these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

8. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi THP dengan nilai aset bersih teridentifikasi.

8. Goodwill

This account represents the difference between acquisition cost of THP and net identifiable assets acquired.

9. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari:

9. Other Assets

Other assets consist of:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang jaminan	5,605,957,350	1,696,088,920	Security deposits
Biaya emisi saham	-	3,631,600,000	Shares issuance cost
Lain-lain	282,160,424	16,369,796	Others
Jumlah	5,888,117,774	5,344,058,716	Total

10. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun, diperbaharui secara tahunan, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

10. Short-term Bank Loans

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year, renewable annually, with details of the change as follows:

Rincian perubahan sebagai berikut:

Details of the change as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Fasilitas kredit lokal			Local credit facility
Pagu kredit	2,000,000,000	2,000,000,000	Facility
Bunga	12.50%	12.50%	Interest
Terhutang	<u>1,920,723,305</u>	<u>1,989,647,257</u>	Outstanding loan
Fasilitas time loan revolving			Time loan revolving facility
Pagu kredit	5,500,000,000	5,500,000,000	Facility
Bunga	12.50%	12.50%	Interest
Terhutang	<u>5,500,000,000</u>	<u>5,500,000,000</u>	Outstanding loan
Jumlah fasilitas terhutang	<u>7,420,723,305</u>	<u>7,489,647,257</u>	Total owing of facility

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2017.

These facilities will be due on October 4, 2017.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans follows:

1. Tanah dengan Hak milik nomor 4120 seluas 642 m2 terletak di propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham lama.
2. Tanah dengan Hak milik nomor 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarto, pemegang saham lama.

1. Land with right of ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters under Roy Petrus Chalim's name, former stockholder.
2. Land with right of ownership No. 4447 with a total area of 1.742 square meters under Iwan Sugiarto's name, former stockholder.

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambil-alihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Give loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

Pada tanggal 30 September 2017, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek atau telah memperoleh pembatasan tuntutan (waiver) sebagaimana diperlukan.

As of September 30, 2017, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans or has obtain the necessary waiver as required.

11. Utang Lain-lain Pihak Berelasi

Akun ini merupakan utang kepada pihak berelasi, bersifat operasional, yang berasal dari investasi kepada Entitas Anak (TSP, MHE, BHE dan TEU) dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap Entitas Anak serta beban operasional untuk Grup. Rincian utang adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Iwan Sugiarjo	244,897,970	1,107,919,500	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	204,691,775	-	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	-	368,156,500	Lasman Citra
Jumlah	<u>449,589,745</u>	<u>1,476,076,000</u>	Total

Utang ini memiliki jangka waktu satu tahun, diperbaharui secara tahunan, tanpa suku bunga dan tidak dijamin.

11. Other Accounts Payables to Related Parties

This account represents payables to related parties, operational nature, arising from investment to Subsidiaries (TSP, MHE, BHE and TEU), and payment of Subsidiaries' advance for purchase of fixed assets and operating expenses on behalf of the Group. The details of other payables follows:

The payables has a term of one year, renewable annually, non-interest bearing and unsecured.

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 23)	315,058,240	78,516,714	Corporate income tax (Note 23)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	91,585,780	2,085,404	Article 21
Pasal 23	9,378,246	6,354,657	Article 23
Pasal 25	8,747,313	2,296,845	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	5,960,000	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>424,769,579</u>	<u>95,213,620</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban akrual

Akun ini terdiri atas:

	30 September/ 2017	31 Oktober/ 2016	
Jasa profesional	700.000.000	2.770.592.111	Professional fees
Lain-lain		280.000.000	Others
Jumlah	<u>700.000.000</u>	<u>3.050.592.111</u>	Total

13. Accrued expenses

This account consists of:

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Nilai kini pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	8,377,683,550	8,856,512,419	Present value of long-term payables to purchase of fixed assets
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>643,444,738</u>	<u>647,378,566</u>	Current portion
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7,734,238,812</u>	<u>8,209,133,853</u>	Long-term portion of long-term payables for purchase of fixed assets - net off current portion

14. Long-term Payables for Purchase of Fixed Assets

Pada tanggal 19 Agustus 2015, THP memperoleh pinjaman pembelian aset tetap jangka panjang dari PT Asiatic Sejahtera Finance sehubungan dengan pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan.

On August 19, 2015, THP obtained long-term loan for purchase from PT Asiatic Sejahtera Finance of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat amounting to Rp 9,616,462,732 with term of payment ten (10) years until 2025 and an interest rate of 11% per annum. The loan is secured by the related asset.

15. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

15. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>		
	Pengukuran nilai wajar <i>Fair value measurement using:</i>		
Nilai Tercatat/ <i>Net carrying values</i>	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan: Bangunan	11.944.236.444	-	11.944.236.444
			Assets for which fair values are disclosed: Fixed assets carried at cost: Building

16. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2017, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., SE., MKn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

Nama pemegang saham	30 September 2017/September 30, 2017			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Terregra Asia Equity	1.276.000.000	46,40%	127.600.000.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	6,44%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	3,56%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	2,40%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,20%	3.300.000.000	Christin Soewito
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	550.000.000	20,00%	55.000.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

16. Capital Stock

As of September 30, 2017, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2017 of Humberg Lie, S.H., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 241 tanggal 31 Oktober 2016 dari Humberg Lie, S.H., SE., MKn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

Nama pemegang saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Terregra Asia Equity	1.276.000.000	58,00%	127.600.000.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	12,50%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	12,50%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	8,05%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	4,45%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	3,00%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,50%	3.300.000.000	Christin Soewito
Jumlah	2.200.000.000	100,00%	220.000.000.000	Total

As of December 31, 2016, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 241 dated October 31, 2016 of Humberg Lie, S.H., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT Terregra Asia Energy Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Jumlah utang	23,118,833,836	21,412,265,867	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	<u>(72,468,210,783)</u>	<u>(5,356,978,824)</u>	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih (kelebihan kas dan bank atas pinjaman)	(49,349,376,947)	16,055,287,043	Net debt (excess of cash on hand and in banks over borrowings)
Jumlah ekuitas	<u>359,141,310,622</u>	<u>257,574,658,530</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>-13.74%</u>	<u>6.23%</u>	Net debt to equity ratio

17. Kepentingan Nonpengendali

17. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan jumlah penghasilan komprehensif, dengan rincian sebagai berikut:

These represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries and total comprehensive income, with details as follows:

	Net Assets			
	30 September 2017/September 30, 2017			
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kepemilikan langsung				Direct ownership:
THP	22,000,000	(1,601,676)	20,398,324	THP
TSP	100,000	139,056	239,056	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through:
THP				THP
EAS	18,020,000,000	(4,863,210,372)	13,156,789,628	EAS
BALE	15,452,500,000	(4,227,881,569)	11,224,618,431	BALE
IALE	5,889,500,000	(1,552,059,651)	4,337,440,349	IALE
SAEH	5,392,000,000	(2,071,666,552)	3,320,333,448	SAEH
KABLE	1,422,000,000	(511,425,609)	910,574,391	KABLE
CALE	981,000,000	(333,526,122)	647,473,878	CALE
KALE	647,000,000	(244,288,140)	402,711,860	KALE
BHE	300,000,000	(2,266,120)	297,733,880	BHE
MHE	300,000,000	(40,851,329)	259,148,671	MHE
MHP	300,000,000	-	300,000,000	MHP
TEU	300,000,000	(52,094,570)	247,905,430	TEU
Jumlah	<u>49,026,100,000</u>	<u>(13,900,732,654)</u>	<u>35,125,367,346</u>	Total

		Net Assets				
		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total		
Kepemilikan langsung					Direct ownership:	
THP		22.000.000	(1.449.464)	20.550.536	THP	
TSP		100.000	(750)	99.250	TSP	
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership	
Kepemilikan melalui					Ownership through:	
THP					THP	
EAS		18.020.000.000	(4.848.436.111)	13.171.563.889	EAS	
BALE		15.452.500.000	(4.164.697.299)	11.287.802.701	BALE	
IALE		5.889.500.000	(1.528.399.690)	4.361.100.310	IALE	
SAEH		5.392.000.000	(2.057.778.599)	3.334.221.401	SAEH	
KABLE		1.422.000.000	(494.778.568)	927.221.432	KABLE	
CALE		981.000.000	(319.997.709)	661.002.291	CALE	
KALE		647.000.000	(235.078.014)	411.921.986	KALE	
BHE		300.000.000	(2.250.000)	297.750.000	BHE	
MHE		300.000.000	(14.175.000)	285.825.000	MHE	
TEU		300.000.000	(14.175.000)	285.825.000	TEU	
Jumlah		48.726.100.000	(13.681.216.204)	35.044.883.796	Total	

18. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan jasa perawatan.

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

18. Net Sales

These represent revenue from sale of goods and maintenance fees.

Sales from individual customers exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September / September 30			
2017		2016	
Jumlah / Amount	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah / Amount	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales
PT.Pembangkitan Jawa Bali	9,200,826,645	29.77%	-

PT.Pembangkitan Jawa Bali

9,200,826,645

29.77%

-

PT.Pembangkitan Jawa Bali

19. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan merupakan biaya pokok barang yang dijual oleh Grup.

19. Cost of Sales

These represent cost of the goods sold by the Group.

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of Group's total consolidated purchases follows:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September / September 30			
	2017		2016	
	<i>Persentase dari jumlah pembelian/</i>	<i>Persentase dari jumlah pembelian/</i>		
<i>Jumlah / Amount</i>	<i>Percentage of</i>	<i>Percentage of total purchase</i>	<i>Jumlah / Amount</i>	<i>Percentage of total purchase</i>
PT.Dwi Mutiara Sejahtera	6,989,738,165	29.14%	-	-

20. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

20. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2017	2016	
<u>Penjualan</u>	50,550,000	27,565,000	<u>Selling</u>
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	4,011,400,754	206,550,000	Salaries and allowance
Penyusutan	770,579,006	172,179,144	Depreciation
Jasa profesional	389,243,256	-	Professional fee
Perawatan peralatan kantor	274,730,557	2,918,500	Maintenance of office equipment
Perjalanan dinas	542,730,025	-	Business trip
Perizinan	106,926,000	35,750,000	Permit fees
Asuransi	67,960,085	-	Insurance
Lain-lain	435,463,122	126,046,945	Others
Sub-jumlah	6,599,032,805	543,444,589	Sub-total
Jumlah	6,649,582,805	571,009,589	Total

21. Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga bank.

21. Other Income (Expenses)

Interest income

This account represents interest income from banks.

Beban bunga dan keuangan lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September /September 30		
	2017	2016	
Bunga pinjaman	1,404,681,253	651,974,282	Loan interest
Lain-lain	17,347,519	3,864,442	Others
Jumlah	1,422,028,772	655,838,724	Total

Interest and other financial charges

The detail of interest and other financial charges follows:

Pendapatan (Beban) lain-lain

Rincian dari pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September / September 30		
	2017	2016	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan selisih kurs	-	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	10,033	70,000	Others
Sub-jumlah	10,033	70,000	Sub-total
Beban lain-lain			Other expenses
Imbalan kerja karyawan	380,237,016	-	Employee benefits
Kerugian selisih kurs	326,240	448,344	Loss on foreign exchange
Lain-lain	489,199,458	23,057,901	Others
Sub-jumlah	869,762,714	23,506,245	Sub-total
Beban lain-lain, bersih	(869,752,681)	(23,436,245)	Net other expenses

Other Income (expenses)

The details of other income (expenses) follows:

22. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 15 Mei 2017.

22. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated May 15, 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 19 karyawan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Number of eligible employees is 19 as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation is as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Saldo awal	444,224,460	222,275,292	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	-	77,994,079	Effect of acquisition of subsidiary
Beban tahun berjalan yang diakui	380,237,016	212,564,320	Expense recognized during current year
Penghasilan komprehensif lain	-	(68,609,231)	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>824,461,476</u>	<u>444,224,460</u>	Ending balance

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	(Sembilan bulan/Nine Months)		
	30 September/September 30		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	15,227,188	20,302,917	Current service cost
Biaya bunga	365,009,828	192,261,403	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	<u>380,237,016</u>	<u>212,564,320</u>	Employees' benefit expense

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Tingkat diskonto	7.60%	7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary grow rate
Tingkat kematian	Indonesia III-2011	Indonesia III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Other expenses - net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

23. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2017	2016	
Pajak kini	416,588,213	-	Current tax
Pajak tangguhan	(568,309,578)	-	Deferred tax
Jumlah	(151,721,365)	-	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(459,950,395)	(1,227,664,047)	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	538,035,597	-	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	78,085,202	(1,227,664,047)	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer: Beban manfaat karyawan	100,241,464	-	Temporary differences: Employee benefits expense
Jumlah	100,241,464	-	Total
Perbedaan tetap: Sumbangan dan representasi	76,094,110	9,000,000	Permanent differences: Donation and entertainment
Penghasilan bunga	(19,485,176)	(9,882,216)	Interest income
Pajak	171,184,294	12,670,005	Tax
Jumlah	227,793,228	11,787,789	Total
Laba / (rugi) fiskal Perusahaan	406,119,894	(1,215,876,258)	Fiscal profit / (loss) of the Company
Laba kena pajak Perusahaan (Pembulatan)	406,119,000	(1,215,876,000)	Taxable income of the Company (Rounded)

23. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	101,529,973	273,612,348	The Company
Entitas anak	315,058,240	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	416,588,213	273,612,348	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	101,529,973	195,095,634	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Sub-jumlah	101,529,973	195,095,634	Subtotal
Utang pajak kini	315,058,240	78,516,714	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	78,516,714	The Company
Entitas anak	315,058,240	-	Subsidiary
Jumlah	315,058,240	78,516,714	Total

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tanggahan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 September 2017/ September 30, 2017	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal losses
Imbalan kerja	74,556,126	25,060,366	-	99,616,492	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	956,423,154	493,647,767	-	1,450,070,921	Fiscal losses
Imbalan kerja	36,499,990	49,601,445	-	86,101,435	Employee benefits
Aset pajak tanggahan - Bersih	1,067,479,270	568,309,578	-	1,635,788,848	Deferred tax assets - Net
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	55,568,823	17,760,858	1,226,445	74,556,126	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	137,799,619	-	956,423,154	Fiscal losses
Imbalan kerja	-	19,727,259	(2,725,789)	36,499,990	Employee benefits
Aset pajak tanggahan - Bersih	55,568,823	175,287,736	(1,499,344)	1,067,479,270	Deferred tax assets - Net

24. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	(Sembilan bulan/Nine Months) 30 September/September 30	
	2017	2016
Laba per saham dasar		
Dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	(88,712,579)	(1,240,334,053)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2,505,555,556	2,200,000,000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(0.04)	(0.56)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas penerbitan saham.

24. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Basic earning per share
From total profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Total basic earnings per share attributable to the owners of the Company

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of issued shares.

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Lasman Citra, Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim merupakan pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

25. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Lasman Citra, Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim are stockholders of the Company and its Subsidiaries..

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
			30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Other accounts payable
Iwan Sugiarjo	244,897,970	1,107,919,500	1.06%	5.17%	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	204,691,775	-	0.89%	0.00%	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	-	368,156,500	0.00%	1.72%	Lasman Citra
Jumlah	449,589,745	1,476,076,000	1.94%	6.89%	Total

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank	9,912,002,621	1,204,394,565	Cash in banks
Uang jaminan pada akun "Aset lain-lain"	<u>5,605,957,350</u>	<u>1,696,088,920</u>	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	<u>15,517,959,971</u>	<u>2,900,483,485</u>	Total

26. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, market risk (including fair value interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash on hand and in banks, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2017 and of December 31, 2016.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup belum memiliki kebijakan pemeliharaan suku bunga. Selama tahun 2016 dan 2015, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/September 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Rata-rata Tertimbang Suka Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata Tertimbang Suka Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	12.25%	7,420,723,305	12.50%	7,489,647,257	Short-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	11.00%	8,377,683,550	11.00%	8,856,512,419	Long-term payables for purchase of fixed assets
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		15,798,406,855		16,346,159,676	Net exposure to cash flow interest rate risk

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Market Risk

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term bank loan and long-term payables for purchase of fixed assets. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's have not policy to maintain interest rate. During 2016 and 2015, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings, is as follow:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 September 2017/September 30, 2017							
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Short-term
jangka pendek	7,420,723,305	-	-	-	7,420,723,305	-	bank loans
Utang usaha	4,921,606,181	-	-	-	4,921,606,181	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	449,589,745	-	-	-	449,589,745	-	Other accounts payable
Beban akrual	700,000,000	-	-	-	700,000,000	-	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	643,444,738	2,049,470,433	2,049,470,433	3,635,297,946	8,377,683,550	-	Long-term payables for purchase of fixed assets
Jumlah	14,135,363,969	2,049,470,433	2,049,470,433	3,635,297,946	21,869,602,781	-	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Short-term
jangka pendek	7,489,647,257	-	-	-	7,489,647,257	-	bank loans
Utang lain-lain	1,476,076,000	-	-	-	1,476,076,000	-	Other accounts payable
Beban akrual	3,050,592,111	-	-	-	3,050,592,111	-	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	647,378,566	2,049,470,433	2,049,470,433	4,110,192,987	8,856,512,419	-	Long-term payables for purchase of fixed assets
Jumlah	12,663,693,934	2,049,470,433	2,049,470,433	4,110,192,987	20,872,827,787	-	Total

27. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit listrik.

27. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments including trading and power plant.

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT Terregra Asia Energy Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 September 2017/September 30, 2017				
	Perdagangan/ Trading	Pembangkit listrik/ Power plant	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>position</u>
Aset segmen	334,433,331,543	356,878,136,536	(309,051,323,622)	382,260,144,458	Segment assets
Liabilitas segmen	10,417,388,266	115,399,509,008	(102,698,063,438)	23,118,833,836	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	53,627,022	716,951,984	-	770,579,006	Depreciation expenses
	30 September 2017/September 30, 2017				
	Perdagangan/ Trading	Pembangkit listrik/ Power plant	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u> <u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen					Segment sales
- pihak eksternal	21,829,911,989	9,078,333,000	-	30,908,244,989	- external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	5,042,235,743	1,879,331,900	-	6,921,567,643	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1,055,387,175	(783,402,337)	-	271,984,838	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1,067,630,146)	211,640,671	124,054,242	(731,935,233)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	(12,242,972)	(571,761,666)	124,054,242	(459,950,396)	Income before tax
Beban pajak	(76,469,607)	228,190,972	-	151,721,365	Income tax expenses
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(88,712,579)	(343,570,694)	124,054,242	(308,229,031)	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	219,516,451	219,516,451	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	(88,712,579)	(343,570,694)	(95,462,209)	(88,712,580)	Total other comprehensive income (loss)
	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Perdagangan/ Trading	Pembangkit listrik/ Power plant	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>position</u>
Aset segmen	233,098,291,040	256,747,834,896	(211,926,680,809)	277,919,445,127	Segment assets
Liabilitas segmen	10,548,463,873	16,216,194,757	(5,447,606,383)	21,317,052,247	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	197,158,638	125,482,390	-	322,641,028	Depreciation expenses

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Perdagangan/ Trading	Pembangkit listrik/ Power plant	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal		11.034.660.014	-	-	11.034.660.014	Segment sales - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen		2.340.465.187	-	-	2.340.465.187	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha		1.559.363.003	(509.540.005)	-	1.049.822.998	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(1.148.162.159)	(993.183)	(361.936.068)	(787.219.274)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak		411.200.844	(510.533.188)	(361.936.068)	262.603.724	Income before tax
Beban pajak		(255.851.490)	157.526.878	-	(98.324.612)	Income tax expenses
Penghasilan (beban) komprehensif lain		66.370.221	8.177.370	7.437.704	67.109.887	Other comprehensive income (loss)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak		221.719.575	(344.828.940)	(389.584.546)	266.475.181	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali		-	-	35.086.182	(35.086.182)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		221.719.575	(344.828.940)	(424.670.728)	231.388.999	Total other comprehensive income (loss)

28. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian:

		30 September 2017/September 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas					
dan bank	USD	3,185.52	42,979,087	USD	9,629.00
Jumlah aset			42,979,087		129,375,244

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- Pada tahun 2011, SAEH melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun. Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

28. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets:

		30 September 2017/September 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas					
dan bank	USD	3,185.52	42,979,087	USD	9,629.00
Jumlah aset			42,979,087		129,375,244

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

29. Agreements and Commitments

Purchase power agreement

- In 2011, SAEH entered into the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) at Desa Naga Timbul dan Huta Dolok, the term of the contract for 20 years. Implementation of phase I and phase II in the guarantee on bank guarantees were at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. Pada tahun 2012, BALE melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), jangka waktu kontrak untuk 20 tahun. Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- b. In 2012, BALE entered into the sale of electricity to Perusahaan Listrik Negara (PLN), the term of the contract for 20 years. Implementation of phase I and phase II in the guarantee on bank guarantees was at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

Teknik, pengadaan dan konstruksi

Engineering, procurement and construction

- a. Pada tanggal 6 September 2016, BALE melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Batang Toru-3 dengan nilai kontrak sebesar US\$ 25.697.460 dan jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.
- b. Pada tanggal 6 September 2016, EAS melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Sisira dengan nilai kontrak sebesar US\$ 20.564.337 dan jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.
- c. Pada tanggal 11 November 2016, SAEH melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Raisan Huta Dolok dengan nilai kontrak sebesar US\$ 14.688.812 dan jangka waktu kontrak untuk dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.
- d. Pada tanggal 11 November 2016, SAEH melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Raisan Naga Timbul dengan nilai kontrak sebesar US\$ 14.688.812 dan jangka waktu kontrak untuk dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.

- a. On September 6, 2016, BALE entered into agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd in engineering, procurement and construction of Batang Toru-3 Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract amounted to US\$ 25,697,460 and the term of the contract for two years from the effective date.
- b. On September 6, 2016, EAS entered into agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd in engineering, procurement and construction of Sisira Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract amounted to US\$ 20,564,337 and the term of the contract for two years from the effective date.
- c. On November 11, 2016, SAEH entered into agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd in engineering, procurement and construction of Raisan Huta Dolok Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract amounted to US\$ 14,688,812 and with the term of the contract for two years from the effective date.
- d. On November 11, 2016, SAEH entered into agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd in engineering, procurement and construction of Raisan Naga Timbul Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract amounted to US\$ 14,688,812 and with the term of the contract for two years from the effective date.

30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

- a. Diterapkan pada Tahun 2016
1. PSAK No. 5, Segmen Operasi
 2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
 3. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
 4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
 5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

30. New Financial Accounting Standards

- a. Adopted During 2016
1. PSAK No. 5, Operating Segments
 2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
 3. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
 4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
 5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesia Institute of Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.
